

ABSTRAK

PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN ISPA DI PUSKESMAS KARANG REJO KOTA TARAKAN DITINJAU DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM

Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernafasan akut yang menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru yang berlangsung kurang lebih 14 hari. Penggunaan antibiotik memiliki tujuan untuk membasmi bakteri penyebab infeksi sehingga dapat mengurangi, menghilangkan dan menyembuhkan penyakit. Dalam Islam, berobat merupakan tindakan yang dianjurkan dan sangat memperhatikan kesehatan dan kemaslahatan manusia.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Karang Rejo periode Januari-April 2017 dan mengetahui ISPA dalam pandangan Islam mengenai hukum penggunaan obat tersebut pada pasien.

Metode

Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari *medical record* di Puskesmas Karang Rejo Tarakan. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien ISPA yang mendapat terapi antibiotika dengan data yang lengkap.

Hasil dan Diskusi

Jumlah pasien ISPA sebanyak 641 dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 595 pasien digunakan sebagai sampel, diantaranya pasien perempuan dan laki-laki (58,7%;41,3%) dan paling banyak terjadi pada usia anak-anak usia 1-5 dan 6-10 tahun (31,6%;20,9%). Jenis ISPA yang sering terjadi yaitu tonsilitis akut (33,6%) dengan antibiotik amoksisin dan kotrimoksazol (73,1%;22,0%), penyakit-penyakit saluran pernapasan lain (32,8%) dengan antibiotik amoksisin dan kotrimoksazol (38,1%;12,97%) dan pneumonia (13,9%) dengan antibiotik amoksisin dan kotrimoksazol (57,2%;1,1%).

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa antibiotik amoksisin dan kotrimoksazol digunakan pada semua jenis ISPA faringitis akut, pneumonia, tonsilitis akut, otitis media, nasofaringitis akut dan penyakit-penyakit saluran pernapasan. Namun, kotrimoksazol lebih disarankan untuk pneumonia. Penggunaan obat tersebut hukumnya boleh dan halal karena tidak mengandung bahan yang diharamkan dan bermanfaat untuk membasmi bakteri.

Kata kunci : Antibiotik, Islam, ISPA

ABSTRACT

USE OF ANTIBIOTICS FOT ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTIONS (ARTI) IN PUSKESMAS KARANG REJO TARAKAN IN TERMS OF THE VIEW OF ISLAM

Background

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute respiratory infection that attacks the throat, nose and lungs which lasts approximately 14 days. The use of antibiotics has the aim of eradicating the infectious bacteria so as to reduce, eliminate and cure diseases. In Islam, treatment is a recommended action and very concerned about health and human benefit.

The Aim of Study

This study aims to determine the use of antibiotic drugs in ARI patients at Karang Rejo Health Center for the period of January-April 2017 and to know the ARI in the Islamic view of the law of the use of these drugs in patients

Method

The research method is a descriptive research with retrospective data collection by collecting secondary data obtained from a medical record at Karang Rejo Health Center Tarakan. Samples that met the inclusion criteria were ARI patients who received antibiotic therapy with complete data.

Result and Discussion

The number of ARI patients as many as 641 and those who met the inclusion criteria were 595 patients were used as samples, including female and male patients (58.7%;41.3%) and most occurred in children aged 1-5 and 6 -10 years (31.6%; 20.9%). The most common type of ARI is acute tonsillitis (33.6%) with antibiotics amoxicillin and cotrimoxazole (73.1%;22.0%), other respiratory tract diseases (32.8%) with antibiotics amoxicillin and cotrimoxazole (38.1%;12.97%) and pneumonia (13.9%) with antibiotics amoxicillin and cotrimoxazole (57.2%;1.1%).

Conclusion

It was concluded that amoxicillin and cotrimoxazole antibiotics were used in all types of acute respiratory pharyngitis, pneumonia, acute tonsillitis, otitis media, acute nasopharyngitis and respiratory diseases. However, cotrimoxazole is recommended for pneumonia. The use of the drug is legal and permissible because it does not contain ingredients that are forbidden and useful to eradicate bacteria.

Keywords: Antibiotics, Islam, ARI